

BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor mediasi perilaku merokok mahasiswa di Kawasan Tanpa Rokok Universitas Andalas Tahun 2026 maka Kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswa perokok aktif di Universitas Andalas memiliki sikap yang berada pada kategori sangat tinggi, norma subjektif pada kategori tinggi, persepsi kontrol perilaku pada kategori cukup, niat pada kategori tinggi, dan perilaku merokok pada kategori tinggi yang mencerminkan kecenderungan mahasiswa untuk mematuhi aturan KTR.
2. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat terkait perilaku merokok mahasiswa di Kawasan Tanpa Rokok Universitas Andalas Tahun 2026 ($\beta=0,265$; $t=4,066$; $p<0,001$).
3. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat terkait perilaku merokok mahasiswa di Kawasan Tanpa Rokok Universitas Andalas Tahun 2026 ($\beta=0,537$; $t=8,954$; $p<0,001$), dan merupakan prediktor terkuat niat dalam penelitian ini.
4. Persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap niat terkait perilaku merokok mahasiswa di Kawasan Tanpa Rokok Universitas Andalas Tahun 2026 ($\beta=0,074$; $t=1,401$; $p=0,161$).
5. Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku merokok mahasiswa di Kawasan Tanpa Rokok Universitas Andalas Tahun 2026 melalui jalur langsung ($\beta=0,257$; $t=4,071$; $p<0,001$).

6. Niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku merokok mahasiswa di Kawasan Tanpa Rokok Universitas Andalas Tahun 2026 ($\beta=0,479$; $t=7,483$; $p<0,001$), dan merupakan prediktor terkuat perilaku dalam penelitian ini
7. Niat terbukti memediasi pengaruh sikap terhadap perilaku merokok mahasiswa di Kawasan Tanpa Rokok Universitas Andalas Tahun 2026 ($\beta=0,127$; $t=3,515$; $p<0,001$), dengan jenis mediasi *indirect only mediation*.
8. Niat terbukti memediasi pengaruh norma subjektif terhadap perilaku merokok mahasiswa di Kawasan Tanpa Rokok Universitas Andalas Tahun 2026 ($\beta=0,258$; $t=5,372$; $p<0,001$), dengan jenis mediasi *indirect only mediation*.
9. Niat tidak terbukti memediasi pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap perilaku merokok mahasiswa di Kawasan Tanpa Rokok Universitas Andalas Tahun 2026 ($\beta=0,036$; $t=1,348$; $p=0,178$), dengan jenis *no mediation*.

6.2 Saran

1. Bagi Universitas Andalas
 - a. Disarankan mengembangkan materi sosialisasi KTR yang menasar ranah afektif perokok aktif. Isi Konten media informasi kaku berwujud baliho dengan isi konten seperti larangan merokok secara hukum perlu diganti dengan infografis kreatif di kantin atau selasar yang menonjolkan dampak asap rokok bagi perokok pasif. Langkah ini bertujuan menjaga tingginya nilai empati sosial mahasiswa agar efektif bertransformasi menjadi komitmen kepatuhan.
 - b. Pihak otoritas disarankan dapat membuat atau mengevaluasi kembali kebijakan KTR yang ada di Peraturan Rektor Nomor 26 Tahun 2022 menjadi kebijakan khusus KTR tersendiri. Kebijakan yang dievaluasi

disarankan menuliskan sanksi administratif yang nyata dan bertahap, mulai dari pencatatan poin pelanggaran mahasiswa hingga teguran resmi yang ditembuskan ke pihak fakultas.

- c. Pembentukan Satgas dan merencanakan kerjasama dengan satpam dalam penyusunan jadwal patroli harian secara acak. Petugas keamanan wajib menyisir titik kumpul rawan pelanggaran seperti gazebo belakang gedung, lapangan rektorat, kantin, dan selasar pada jam jeda pergantian kelas guna menutup celah kesempatan mahasiswa untuk merokok secara spontan.
- d. Rektorat universitas wajib membenahi sistem pengawasan yang selama ini dinilai masih bersifat administratif di atas kertas menjadi aktualisasi di lapangan secara nyata.
- e. Unit Layanan Kesehatan Kampus Universitas Andalas perlu membuka layanan konseling khusus berhenti merokok (*smoking cessation counselling*) untuk memfasilitasi mahasiswa perokok aktif mengelola perilaku nantinya secara mandiri. Selain itu, universitas dapat menginisiasi penyediaan fasilitas penunjang pengalih perhatian (*substitution therapy*) seperti permen karet yang tersedia secara mandiri di kantin atau koperasi mahasiswa sebagai pengganti produk tembakau dan alternatif instan penahan keinginan merokok di sela jam kuliah tanpa harus berjalan jauh ke luar gerbang kampus.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa perokok aktif diharapkan dapat mengaktualisasikan niat kepatuhan yang sudah berada pada kategori tinggi (niat yang positif) ke dalam perilaku nyata yang konsisten, termasuk berkomitmen untuk mencari area merokok di luar KTR.

- b. Mahasiswa non-perokok diharapkan lebih aktif menegur secara sopan apabila menyaksikan pelanggaran KTR, mengingat penguatan norma subjektif dari teman sebaya terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat dan perilaku kepatuhan mahasiswa.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain longitudinal untuk melihat dinamika perubahan niat dan perilaku kepatuhan KTR dari waktu ke waktu, mengingat desain *cross-sectional* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menangkap perubahan perilaku secara dinamis.
 - b. Peneliti selanjutnya disarankan mempertimbangkan penambahan variabel *past behavior* sebagai perluasan model TPB untuk meningkatkan kemampuan prediktif model dalam menjelaskan perilaku merokok mahasiswa di lingkungan KTR kampus secara lebih komprehensif.

